

PKM pendampingan Pengembangan Kader Pos PAUD RW XI Kelurahan Tambakaji Berbasis Digitalisasi

Mudzanatun^{*}, Fine Reffiane, Intan Rahmawati

PGSD UPGRIS, Semarang, Indonesia

*e-mail korespondensi: mudzanatun@upgris.ac.id

Abstract

The background to partner problems is that cadres are still stuttering about technology, especially using laptops. Even though lately the demand from the Ngaliyan sub-district Pos PAUD forum is to request reports and preparation for teaching to collect them using a computer or laptop. More and more demands from the Kersatpen, each PAUD post is required to fill in the Basic Education Data for the city of Semarang. The cadres felt confused at that time. The purpose of this service is to help PAUD cadres in RW XI Tambakaji be able to operate laptops. The material being taught is recognizing the word application for typing letters and preparation for teaching. The cadres make daily and weekly teaching plans. Excel to record student data and make financial reports. Making Power Points to create technology-based media exposure materials. The method chosen is the socialization of word and excel applications and the creation of PowerPoint and mentoring using a laptop. Very satisfying results. The cadres feel grateful and enthusiastic about receiving training and assistance in using laptops. The conclusion of this devotion is very useful and a blessing. Training and mentoring bring significant changes.

Keywords: mentoring, PAUD postal cadres, digital based

Abstrak

Latar belakang permasalahan mitra yaitu para kader masih gagap teknologi khususnya penggunaan laptop. Padahal akhir-akhir ini tuntutan dari forum Pos PAUD kecamatan Ngaliyan meminta laporan dan persiapan mengajar pengumpulannya dengan menggunakan computer atau laptop. Lebih lebih tuntutan dari kersatpen, setiap pos PAUD wajib mengisi Data Pokok Pendidikan kota Semarang. Para kader merasa kebingungan saat itu. Tujuan pengabdian ini untuk membantu kader Pos PAUD di RW XI Tambakaji bisa mengoperasikan laptop. Materi yang diajarkan yaitu mengenali aplikasi word untuk mengetik surat dan persiapan mengajar. Para kader membuat rencana mengajar harian dan mingguan. Exel untuk mendata peserta didik dan membuat laporan keuangan. Pembuatan Power Poin untuk membuat materi pemaparan media berbasis teknologi. Metode yang dipilih yaitu sosialisasi aplikasi word, excel dan pembuatan powerpint dan pendampingan menggunakan laptop. Hasil sangat memuaskan. Para kader merasa bersyukur dan semangat memperoleh pelatihan dan pendampingan penggunaan laptop. Simpulan pengabdian ini sangat bermanfaat dan berkah barokah. Pelatihan dan pendampingan membawa perubahan yang signifikan.

Kata Kunci: pendampingan, kader pos PAUD, berbasis digital

Accepted: 2023-01-17

Published: 2023-01-31

PENDAHULUAN

Mitra pengabdian kali ini yaitu kader PKK RW XI kelurahan Tambakaji kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Situasi lingkungan perkotaan, kondisi Pendidikan para kader lulusan SMA, SMP, dan ada pula yang sarjana. Potensi kader sangatlah diperlukan oleh warga karena menjadi wakil dari wilayahnya pada hal pendataan anak balita, anak usia dini. Kemajuan teknologi tidak bisa terbendung lagi. Kebutuhan menggunakan internet mengoperasikan laptop serta menautkannya dengan android menjadi kebutuhan. Walaupun di rumahnya mereka memiliki laptop dan secara pribadi para kader memiliki hp android mereka belum bisa menggunakannya secara maksimal. Apalagi ingin mengoperasikan laptop, bila ingin meminta bantuan anaknya, para anaknya tidak sabar membelajarkannya. Anak lebih cepat meminta alih tugas yang ibu mereka pinta. Akhirnya para kader merasa rumit menggunakan laptop. Kondisi tuntutan Lembaga terkait yaitu dinas

Pendidikan, puskesmas mengharuskan para kader PKK RW dapat mengetik dan menggunakan internet dengan maksimal.

Melihat kondisi tuntutan jaman dan kondisi kader di lingkungan RW XI yang mengalami ketimpangan, pengabdian mengadakan usulan pengabdian dengan tujuan : membantu kepada kader PKK RW XI kelurahan Tambakaji kecamatan Ngaliyan Kota Semarang mengenal dan menggunakan literasi digital. Harapan akhir mitra dapat melaksanakan tugas tambahan sebagai kader sesuai jamannya. Yaitu mengikuti permintaan Lembaga terkait yaitu puskesmas dan dinas Pendidikan kota Semarang.

Permasalahan prioritas mitra yaitu kader PKK RW XI harus bisa mengetik dan browsing. Pada dasarnya diharapkan setiap orang pada saat ini mengetik dengan computer atau laptop tidak sesuatu hal yang sulit bagi para pelajar dan guru serta dosen. Namun hal ini menjadi hal yang serius bagi para kader PKK. Melihat ada laptop tidak bisa menggunakannya, takut rusak dan mengganggu anaknya. Hp android yang mereka miliki hanya untuk whats App dan telepon saja. Literasi digital mitra kurang. Melihat kondisi lingkungan mitra, permasalahan mitra, dan tuntutan jaman yang serba mengaitkan teknologi untuk mengikuti tuntutan lembaga lain, maka kebutuhan meningkatkan kemampuan LITERASI DIGITAL KADER PKK DI RW XI perlu diadakan. Pengabdian ini seirama dengan Pengabdian tim penelitian teman dosen dengan judul sebagai berikut: *Peningkatan Kualitas Pos Paud Melalui Pengembangan Program HOLISTIK INTEGRATIF (Penelitian Tindakan Pada Pos PAUD Se-Kelurahan Penggaron Kidul)* Arri Handayani, Muniroh Munawar, Anita Chandra D.S., Dwi Prasetyawati D.H. berdasarkan penelitian di atas dinyatakan bahwa Tindakan peningkatan kualitas pos paud di kelurahan Penggaron Kidul sangat signifikan. Pengajar Pos PAUD merupakan bagian dari pengajar di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), penelitian di atas pengajar perlu menyiapkan persiapan mengajar sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajarannya. Kewajiban menyiapkan persiapan mengajar menjadi masalah bagi pengajar Pos PAUD di RW XI. Masalah utama kader yaitu belum menggunakan laptop. Hal ini seirama dengan pengabdian Munawir dkk., menyatakan bahwa Kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan mutu pembelajaran anak usia dini yang aktif dan kreatif pada Pos PAUD di kelurahan Muktiharjo Telogosari yang dilaksanakan dengan metode ceramah dan demonstrasi dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana cara modifikasi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, serta peserta mampu menganalisis secara benar terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Maka hal yang mustahil terjadi peningkatan pembelajaran di pos PAUD RW XI akan meningkat bila guru enggan menjadi pembelajar sepanjang hayat. Dua artikel di atas sangatlah mendukung pengabdian ini. Pengabdian UPGRIS semangat mengajak mitra dan KKN UPGRIS tahun 2022 melatih para kader pos PAUD.

Pengabdian ini didukung dan seirama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Erna Kurniawati Pamungkas Berjudul *Peran Serta Dan Keterlibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pos Pelayanan Terpadu Terintegrasi Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Kalasan*. Berdasarkan penelitian di atas diperoleh simpulan sebagai berikut Hasil penelitian menunjukkan bahwa: peran serta masyarakat di Kecamatan Kalasan dalam penyelenggaraan Posyandu terintegrasi pendidikan anak usia dini masih kurang karena berbagai faktor seperti kurangnya antusiasme masyarakat dan sosialisasi yang belum optimal. Kondisi pos PAUD di Kalasan sama dengan pos PAUD di Tambakaji, RW XI yaitu POS PAUD terintegrasi. Posyandu terintegrasi pendidikan anak usia dini yang masih berfungsi selain karena memiliki kader sebagai pengelola juga karena adanya peran serta dan keterlibatan orangtua, warga sekitar, pamong desa serta tokoh masyarakat setempat. Bentuk peran serta dan keterlibatan tersebut masih terbatas pada pemberian dana sukarela, sumbangan tenaga, gagasan serta cenderung sekedar memenuhi kewajiban seperti membayar SPP dan bantuan wajib lainnya. Bentuk dukungan tersebut dimanfaatkan Posyandu terintegrasi pendidikan anak usia dini untuk perbaikan penyelenggaraan seperti pemenuhan dan perbaikan fasilitas belajar dan pembinaan kader. Sedangkan keberlangsungan beberapa pendidikan swadaya masyarakat

seperti Posyandu terintegrasi pendidikan anak usia dini sangat tergantung pada keberadaan pengelola yang mampu mengelola secara berkesinambungan serta dukungan masyarakat kepada Posyandu terintegrasi pendidikan anak usia dini dan sebaliknya sehingga terjalin komunikasi yang baik di antara keduanya. Bahkan kader posyandu juga sebagai kader Pos PAUD.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ada 4 langkah yaitu 1) pelatihan, 2) pendampingan, 3) evaluasi, 4) keberlanjutan. **Langkah satu** Pelatihan dilaksanakan pada 26 Februari 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh 7 peserta kader pos paud. Pelatihan berlangsung 3 jam. Pengabdi bekerjasama dengan mahasiswa KKN di Kelurahan Tambakaji yang diketuai oleh Syafa Anugrah Putri. Susunan acara kegiatan hari itu diawali oleh pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya. Sambutan ketua pengabdi (Mudzanatun, M.Pd.),berikutnya sambutan mitra ketua PKK RW XI (Sri Kusnatun). Acara pembukaan selesai dan dilanjutkan pelatihan Sebagai pembawa acara mahasiswa KKN UPGRIS di kelurahan Tambakaji. Sebelum pelatihan para peserta diminta mengerjakan pretes. Materi pertama yang dilatihkan yaitu pengenalan laptop. Materi ini disampaikan oleh pengabdi Intan Rahmawati, S.Pd.,M.Pd. Pengabdi dan mahasiswa mendampingi para peserta satu persatu. Materi pertama cara membuat undangan rapat PKK, Rapat penimbangan anak balita, undangan rapat orangtua murid pos paud.

Kemudian materi dilanjutkan cara menggunakan exel, yaitu membuat laporan rekap peserta didik dan rekap data posyandu. Peserta mencoba mengetik dengan file exel didampingi para pengabdi. Pemateri Dr. Fine Reffiane, S.Pd,M.Pd. Setelah pelatihan peserta mendapatkan pendampingan dari pengabdi dalam penggunaan laptop.

Pelatihan kedua dilaksanakan 4 Maret 2022. Pelatihan ini masih dihadiri oleh mahasiswa KKN walaupun pelaksanaan KKN sudah berakhir. Mahasiswa masih bersedia mendampingi peserta dalam mengenalan computer. Materi kedua disampaikan oleh Fine Reffiane, M.Pd. yaitu materi cara menelusuri di goole. Peserta merasa penting hal ini karena kebutuhan mencari lagu senam anak paud, mencari materi pembelajaran dengan youtube. Kader juga dikenalkan dengan akun guru belajar. Pelatihan ini dilanjutkan cara membuat email pribadi. Peserta sangatlah bersyukur dapat belajar Bersama dengan pengabdi LPPM UPGRIS dan Mahasiswa KKN UPGRIS. Mereka mendapatkan ilmu yang baru. Pelatihan penelusuran dialihkan dengan perangkat HP yang dimiliki serta menambahkan email disana.

Setelah pelatihan pada tanggal 4 Maret 2022 diadakan postes. Para peserta membuat undangan, mengisi data dengan exel dan pencarian materi dengan Google. Evaluasi berlangsung sangat seru. Para peserta sangat antusias. Dari 7 peserta bisa menyelesaikan semua tugasnya.

Langkah kedua keberlanjutan diadakan pendampingan oleh pengabdi. Sebelum berakhirnya pengabdian, pengabdi menyumbangkan laptop pantas pakai. Dengan harga RP 1.800.000,00 (satu juta delapan ratus ribu rupiah).

Alat ini sebagai perangkat belajar kader saat menyelesaikan pembuatan perangkat pembelajaran yang diminta Forum Pos PAUD Ngaliyan. Kader juga dapat menyelesaikan data pos yandu yang diminta puskesmas Tambakaji. Kader yang bernama Eka Daryanti sudah berhasil menyelesaikan pembuatan undangan rapat PKK RW, karena beliau selaku sekretaris PKK RW XI. Beliau juga dapat menyelesaikan Undangan rapat wali murid Pos PAUD Cendekia Mandiri karena beliau selaku kepala sekolah. Penyerahan alat diterima pada 22 Juni 2022 oleh pengabdi kepada ketua PKK RW XI Sri Kusnatun.

Pendampingan keberlanjutan dilaksanakan oleh ketua pengabdi Mudzanatun, M.Pd. dalam menyelesaikan analisis IKM(Implementasi Kurikulum Merdeka). Tim kader pos paud Bersama pengabdi menyelesaikan draf kurikulum baru yang akan dilaksanakan tahun 2023/2024. Arahan kersatpen Ngaliyan Bapak Sutopo, Pos PAUD diharapkan membuat rancangan Implementasi Kurikulum Merdeka. Pendampingan lainnya yaitu dalam pengajuan bantuan Operasional Pos paud

(BOP) dari dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Semarang. **Langkah ketiga yaitu evaluasi.** Pelatihan pengenalan laptop sangatlah bermanfaat dirasakan oleh peserta. Pelatihan ini terasa para kader hidup di zamannya. Kemaren-kemaren para peserta terasa canggung bergaul di tingkat kecamatan. Sekarang para kader merasa percaya diri bergaul mewakili lembaganya di tingkat kecamatan. Setelah mengenal laptop kader yang bertugas mengisi dapodik sudah berani dan tampak terampil. **Langkah keempat keberlanjutan,** mitra berani membuat NPWP Lembaga dan membuat rekening Lembaga di bank Jateng. Pendampingan ini sebagai persiapan mitra untuk menerima BOP (Bantuan Operasional Pos PAUD) dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Semarang.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada mitra dapat dinilai berhasil 100%, bahkan memiliki nilai tambah. Hal ini terukur dengan target pertama mengenal dan menggunakan laptop. Mitra yang berperan sebagai kader di PKK RW XI dapat merasa percaya diri menggunakan laptop sesuai kebutuhannya yaitu membuat laporan keuangan, laporan posyandu bulanan. Peserta yang berperan sebagai ketua PKK RW XI dapat membuat undangan rapat kader PKK RW XI. Peserta yang berperas sebagai kader pos PAUD dapat membuat persiapan mengajar tiga bulanan yang dikumpulkan ke forum Pos PAUD kecamatan. Setiap peserta sudah dapat menggunakan akun belajar untuk membuka plafon kemendikbud pada IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka). Bila dihitung kualitatif maupun kuantitatif pelaksanaan pelatihan berhasil dengan sangat memuaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat Kelurahan Tambakaji RW XI adalah suatu usaha untuk memberi nilai tambah kepada kader PKK RW XI. Kegiatan ini menambah ilmu pengetahuan kepada kader PKK tentang teknologi. Penambahan nilai keterampilan bagi kader PKK RW XI akan memberi perubahan bagi individu, kelompok dan masyarakat RW XI tambakaji dan institusi lembaga Pos PAUD Cendekia Mandiri. Kader PKK yang berjumlah 7 terinci sebagai kader Pos PAUD dan kader posyandu serta ibu RT 05 sebagai kader PKK RT 05 RW XI Kelurahan Tambakaji.

1. Subbab 1

Pada bagian ini merupakan langkah 1 dengan kegiatan pembukaan, penyampaian materi latihan dan dilanjut pelatihan. Peserta didampingi oleh mahasiswa satu satu. Bahkan laptop yang digunakan milik mahasiswa. Kegiatan ini berlangsung sangat nyaman. Peserta memperhatikan langkah demi langkah sambil mencatatnya. Peserta mendapat materi cara mengetik undangan penimbangan posyandu dengan program word. Setelah selesai mengetik peserta mendapat materi cara menyimpan file dan mengirim file ke wa group. Setelah selesai peserta mengetik undangan, materi berikutnya yaitu mendata jumlah balita di RT masing masing. Kolom yang ditulis yaitu nama anak, tempat tanggal lahir, alamat, nama orangtua (ayah ibu). Sama seperti saat mengetik undangan, setelah selesai mendata jumlah balita di RT masing masing peserta juga menyimpan dan mengirim ke wa group pengasuh Pos PAUD.



Gambar 1. Latihan mengenal penggunaan laptop

Setelah selesai mengetik peserta mendapat bonus materi yaitumencari gambar / artikel/ arti kata dari google. Pada saat pencarian ini peserta juga diajarkan program membuat materi paparan yaitu dengan power poit. Jadi pada penggunaan laptop ini peserta dapat mengetik, mendata, eksplorasi di google. Peserta siap menjadi pembelajar sepanjang hayat. Peserta sangat senang menerima materi ini, terbukti mereka dengan tekun menyelesaikan tugas yang diberikan. Penyelesaiannya dengan santai tidak tampak tegang. Setelah pelatihan peserta menyempatkan diri dan menyiapkan waktu membuka laptop di rumah masing-masing, untuk mengulang materi yang telah diterima. Peserta berani mencoba membuat undangan kegiatan PKK RT dan PKK RW, untuk dibagikan secara elektronik melalui WA Group PKK RT dan PKK RW. Laporan data peserta didik Pos PAUD dan data peserta Posyandu mulai dikerjakan oleh kader untuk memperlancar pengetikan menggunakan file excel.

2. Subbab 2

Pada bagian ini merupakan kegiatan **langkah kedua**, pada bagian ini pengabdian menerima pemberian sumbangan. Ketua PKK RW Sri Kusnatun. dari pengabdian UPGRIS. PKK RW sebagai penanggung jawab pengelolaan Pos PAUD di RW XI saat ini belum memiliki laptop. Untuk meningkatkan kemahiran pengenalan laptop pengabdian menyumbang laptop pantas pakai. Dengan tipe ram 2. Laptop ini sebagai alat untuk memperlancar kemahiran keterampilan mengetik. Kebutuhan browsing dan penyimpanan data masih menggunakan flashdisk. Semoga perjalanan ke depan Lembaga bisa membeli laptop untuk kepentingan Data Pokok Pendidik dan peserta didik (DAPODIK).



Gambar 2 Waktu Penyerahan Sumbangan Laptop

3. Subbab 3

POSYANDU CEMPAKA 2
Sondong Sari Rt. 03 – Rw. XI
Kecamatan Tambora Kecamatan Ngalayan Semarang

No. Surat : 218/2022/XI/11/2022
Lampiran : 1
Tanggal : 11 Agustus 2022

Sejarah, 10 November 2022

Kepada :
Yth. Ibu Hani dan teman-teman
Widyahs Rt. 03, 04, 05 dan 06
di Tumbora.

Apresiasi/terima kasih Wt. Wh

Dengan diadakan Rt. dan Rt. Rt. 03, 04, 05 dan 06 bahwa untuk pelaksanaan Posyandu Cempaka 2, pada bulan November ini, akan dilakukan pemeriksaan kesehatan dari terima kasih dan ini akan menjadi kegiatan. Adapun kegiatan Posyandu ini akan dilaksanakan setiap pada:

Tema : Kesehatan

Tanggal : 17 November 2022

Jam : Rt. 03 (07.30 – 08.00 wib)
Rt. 04 (08.00 – 09.00 wib)
Rt. 05 (09.00 – 10.00 wib)
Rt. 06 (10.00 – 11.00 wib)

Tempat : Posyandu Cempaka 2
Sondong Sari Rt. 03 / Rw. XI Tambora

Acara : Pembinaan kesehatan dan Dink
Pengukuran TB, UKA, dan LILA

Demi itu, saya harapkan dan berharapannya akan menjadi kegiatan yang bermanfaat untuk Wt. Wh.

Koran
Korban Cempaka 2
Sondong Sari Rt. 03
Ngalayan
SUTRIYANA

Gambar 3 Hasil Pembuatan Kader Posyandu

Pada bagian ini **langkah ketiga** yaitu evaluasi. Peserta secara individu mencoba membuat ketikan dengan file Word berupa undangan. Misal undangan kegiatan penimbangan anak balita oleh kader posyandu. Pada bagian evaluasi ini peserta ada juga yang membuat undangan pengambilan hasil belajar anak pos PAUD Cendekia Mandiri. Teks dibawah ini salah satu contoh evaluasi.

4. Subbab 4

Pada **Langkah keempat** yaitu pada bagian ini merupakan pendampingan berkelanjutan. Pengabdi mendampingi mitra selama kurang lebih 6 bulan untuk membantu Kegiatan pengembangan kemajuan pos PAUD Cendekia Mandiri. Adapun bantuan yang dapat diberikan diantaranya: pengurusan pengajuan BOP ke dinas kota Semarang, pembuatan NPWP, pembuatan rekening giro, pembuatan rencana mengajar, mengevaluasi perkembangan peserta didik. Adapun hasil yang diperoleh telah disampaikan di bawah ini yaitu gambar 4, kegiatan kader mengetik persiapan mengajar, setiap pengasuh secara bertim membuat persiapan mengajar yaitu kelas A dan kelas B. Kelas A melayani anak berusia 2-3 tahun sedangkan kelas B melayani anak berusia 3-4 tahun. Berdasarkan rapat tanggal 17 Desember 2022, bahwa Pos PAUD akan melayani anak usia menjelang sekolah dasar yaitu usia 5-6 tahun. Karena saat ini Pos PAUD Cendekia Mandiri telah mengisi secara sinkronus Data Pokok Peserta Didik (Dapodik) sehingga semua siswa di PP Cendekia Mandiri telah memiliki NISN (Nomor Induk Siswa Nasional). Nomor ini akan digunakan oleh peserta didik sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Kemajuan yang luar biasa bagi lembaga pendidikan dimasyarakat telah mendata peserta didik dan memiliki NISN. Lembaga ini telah mengikuti pembinaan dinas pendidikan nonformal kantor koordinator Satuan Pendidikan Kecamatan Ngaliyan. Pengawas yang telah mmengarahkan yaitu Bapak Sutopo, M.Pd. Berkat beliau Pos PAUD Cendekia Mandiri lambat laun ada perubahan membaik. Beliau sebagai pengawas Pendidikan NonFormal kecamatan Ngaliyan. Lembaga Pos PAUD merupakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di wilayah RW yang merupakan bagian dari Pendidikan non formal.



Gambar. 4 Kader Berkolaborasi Menyiapkan Persiapam Mengajar



Gambar 5. tindak lanjut pembuatan npwp



Gambar 6. Hasil Pembuatan NPWP

Gambar 5 dan 6 merupakan perkembangan pendampingan pengabdian dalam pemberian bantuan pembuatan NPWP. Pengabdian mendampingi mitra mendatangi kantor pajak Semarang Barat yang berada di jalan Jl. Pemuda No.1, Dadapsari, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah 50173. (Tahoma, 10pt, spasi 1,15).

Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas bahwa pengabdi UPGRIS telah menjalankan tugas mulai observasi lingkungan mitra sampai dengan pendampingan sesuai dengan Langkah / metode usulan pengabdian. Keberhasilan pengabdian dapat diukur dan nyata dirasakan oleh mitra bahkan mitra telah mengisi link kepuasan pengabdian yang dikirim dari LPPM UPGRIS dengan link sbb; <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeeKUQ43DayGedqiACjSyELb5XuW32haFmD1woKDVB2G5bzzQ/viewform> . mitra telah mengisinya. Inilah tolok ukur keberhasilann pengabdian ini . Selain itu pengabdi telah melaksanakan semua rencana yang telah diusulkan. Yang terdiri dari empat Langkah yang telah ditulis pada metode pengabdian. Pengabdian berdampak positif dan memiliki nilai tambah bagi mitra yaitu mitra merasa percaya diri menggunakan laptop.

DAFTAR PUSTAKA

file:///E:/Dokumen%20dari%20oppo%202019/Downloads/perwal79_2020(ketik).pdf

file:///E:/Dokumen%20dari%20oppo%202019/Downloads/PENINGKATAN_KUALITAS_POS_PAUD_MELALUI_PENGEMBANGAN%20(1).pdf.

Erna Kurniawati Pamungkas.2011. *Peran Serta Dan Keterlibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pos Pelayanan Terpadu Terintegrasi Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Kalasan*.<https://eprints.uny.ac.id/22216/1/Erna%20Kurniawati%20Pamungkas.pdf>

Munawir, Anita Chandra,Dwi Prasetyawati, Purwadi Chandra, 2012. *Anak Usia Dini yang Aktif dan Kreatif di Kelurahan Muktiharjo Telogosari*. Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Semarang. <https://media.neliti.com/media/publications/168639-ID-im-pelatihan-kader-pos-paud-dalam-mening.pdf>